

THE INFLUENCE OF THE PRINCIPAL'S LEADERSHIP STYLE ON TEACHERS PERFORMANCE IN SMA 1 BANUHAMPU AGAM REGENCY

Alman Sori¹⁾, Sakdanur Nas²⁾, Gani Haryana³⁾

Email : alman.sori4846@student.unri.ac.id¹⁾, ur_pekongkip@yahoo.com²⁾, ganiharyana@gmail.com³⁾

Phone Number : 081268320954

*Economic Education Studies
Program Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to describe the effect of the principal's leadership style on teacher performance at SMA Negeri 1 Banuhampu Agam Regency. This research is type of quantitative descriptive research. The population in this study were all teachers and teaching staff at SMA Negeri 1 Banuhampu Agam Regency. And the sample in this study were all 56 teachers. The sampling technique used was Total Sampling. The data collection technique used Questionnaire with a Likert Scale. Data analysis used descriptive analysis and simple regression analysis. The result of the this study indicate that the principal's leadership style has a positive and significant effect on teacher performance. The t count for the principal's leadership style variable is 3,140 and the t table is 2,00488, thus t count > t table. This means that leadership style affects performance. The regression coefficient value is 0,402. The regression coefficient value is positive (+), so it can be said that leadership style (X) has a positive effect on teacher performance (Y)*

Key word : *Leadership style, teacher performance*

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

Alman Sori¹⁾, Sakdanur Nas²⁾, Gani Haryana³⁾
Email : alman.sori4846@student.unri.ac.id¹⁾, ur_pekconfkip@yahoo.com²⁾, ganiharyana@gmail.com³⁾
Phone Number : 082295157908

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru maupun tenaga pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam. Dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang berjumlah 56 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dengan *Skala Likert*. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. t hitung untuk variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar 3,140 dan t tabel adalah sebesar 2,00488, dengan demikian t hitung $>$ t tabel. Artinya gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja. Nilai koefisien regresi sebesar 0,402. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y)

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting di dalam sebuah kehidupan berbangsa dan bernegara. Terutama bagi bangsa Indonesia. Indonesia mempunyai cita-cita yang tinggi di dalam pendidikan yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dimana terdapat hal pokok dan fundamental dalam Pendidikan yaitu Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Pendidikan harus dikelola dengan tertib, teratur, dan efisien agar mampu mencapai tujuan mulia bangsa Indonesia ini. Untuk mencapai tujuan ini, pemimpin harus tau bagaimana mengelola sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat diterima oleh seluruh elemen masyarakat. Dalam dunia pendidikan tidak sedikit pemimpin-pemimpin amatiran yang tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang lembaga pendidikan atau sekolah yang dipimpinnya. E Mulyasa (2013) menyatakan kepemimpinan hal yang penting dan urgent di dalam membangun sekolah yang efektif.

Masalah kepemimpinan menjadi hal suatu yang menarik, sebab keberhasilan suatu organisasi tergantung dari kualitas pemimpin dalam memimpin organisasinya. Menurut E Mulyasa (2002), menjelaskan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan menjadi faktor kunci keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuan. Karena kepemimpinan merupakan cara pemimpin mengatur dan berinteraksi dengan anggotanya, serta orang yang berperan penting dalam memimpin organisasi disekolah adalah kepala sekolah. Kepala Sekolah menjadi aktor utama dalam kepemimpinan di sekolah dalam hal memimpin guru-guru di sekolah. Banyak cara dan jalan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan. Selain itu gaya kepala sekolah memimpin anggotanya juga harus diperhatikan agar mampu mencapai tujuan dengan baik.

Selain itu guru juga memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena guru menjadi salah satu sumber daya yang menjadi alasan peserta didik dapat sukses meraih cita-citanya, karena guru merupakan subjek yang dekat dengan peserta didik dalam hal penyampaian ilmu pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Departemen Pendidikan dan Budaya (DepDikBud) menyatakan bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama dalam mencapai mutu pendidikan. Sebagai pendidik, guru menjadi faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas mencerdaskan peserta didik karena dimasa depan guru mendapat tantangan baru dalam hal mendidik dan dituntut untuk meningkatkan keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga dengan keberhasilan kinerja guru yang signifikan akan membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dimasa yang akan datang.

Sumarno (2009) menyatakan Kinerja Guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah diciptakan. Adapun kinerja guru itu mencakup seperti perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal dan penilaian serta evaluasi belajar hasil pembelajaran. Menurut Taufik (2010) menjelaskan ada dua faktor yang memengaruhi kinerja guru disekolah yaitu faktor kualifikasi standar guru dan relevansi antara keahlian bidang guru dengan tugas mengajar. Mulyasa (2002) hasil kajian terhadap berbagai sekolah unggulan yang telah sukses mengemban program-programnya mengemukakan indikator kepala sekolah efektif dimana salah satu faktornya yaitu

senantiasa menyempatkan diri untuk memperhatikan aktifitas guru dan pembelajaran.

Berdasarkan gambaran di atas, kepala sekolah berperan penting terhadap sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan sekolah. Dan keberhasilan peran seorang guru tidak dapat dipisahkan dengan bagaimana cara kepala sekolah memberikan arahan, aturan dan sistem kepada guru untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, di SMA Negeri 1 Banuhampu yang baru berdiri tahun 2002 telah memiliki banyak prestasi baik akademis maupun non akademis. Guru guru di SMA Negeri 1 Banuhampu banyak yang memiliki gelar Strata 1 dan Ahli Madya yang mampu menorehkan prestasi baik di tingkat regional di dalam daerah hingga prestasi nasional. Selain itu guru guru di SMA Negeri 1 Banuhampu juga mampu membimbing para siswa dengan arahan nya untuk memperoleh berbagai prestasi di ajang bergengsi. Namun kinerja guru di SMA Negeri 1 Banuhampu masih belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi ke depannya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan beberapa guru yang masih rendah terutama dalam hal penguasaan teknologi dan waktu deadline pengumpulan tugas dari kepala sekolah yang terus diperpanjang. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pertama dan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah ketika melaksanakan PLP (Praktek Lapangan Persekolahan) pada bulan November hingga Januari dimana kepala sekolah berharap kinerja guru tetap dapat ditingkatkan.

Salah satu kinerja guru yang menjadi masalah diantaranya Perencanaan Pembelajaran, dimana banyak tugas guru yang dikerjakan tidak tepat waktu dan bahkan tidak sesuai instruksi yang telah ditetapkan. Ditambah juga dengan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat Seterusnya di dalam Hasil Pembelajaran terdapat beberapa perbedaan hasil pencapaian pembelajaran siswa yang tidak diharapkan atau berada nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kepemimpinan kepala sekolah belum dapat sepenuhnya mempengaruhi, menggerakkan, mengembangkan, dan memberdayakan guru untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah belum rutin untuk melakukan kunjungan kelas setiap harinya serta terbatasnya waktu dalam kegiatan pembimbingan baik pembuatan RPP ataupun silabus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 banuhampu Kabupaten Agam".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam pada bulan Februari 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan tenaga pengajar yang ada di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam yang berjumlah sebanyak 56 orang. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu seluruh guru yang ada di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan *Skala Likert* yang dibagikan secara langsung kepada seluruh guru yang ada di sekolah. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Sederhana

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

Analisis Deskripsi Variabel Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini adalah sikap maupun perilaku yang digunakan oleh pemimpin dalam memimpin organisasinya dan menggerakkan anggotanya untuk mencapai tujuan tertentu. Data mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Banihampu diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 9 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif gaya kepemimpinan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Data Deskriptif Gaya Kepemimpinan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	38 – 45	Sangat Sering	0	0
2	30,8 – 37,9	Sering	30	53.57
3	23,5 – 30,7	Kadang kadang	26	46.43
4	16,3 – 23,4	Jarang	0	0
5	9 – 16,2	Tidak Pernah	0	0
Jumlah			56	100

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Tabel 1 dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah masuk dalam Kategori Sering (30 responden, 53,57%) artinya sebagian besar guru melihat Sering gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 bauhampu Kabupaten Agam dari sudut Otokrasi, Demokrasi dan Kendali Bebas.

Analisis Deskripsi Variabel Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang telah dicapai seseorang guru dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu. Data mengenai Kinerja Guru SMA Negeri 1 Banihampu diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 19 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif kinerja guru disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Deskriptif Kinerja Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	80,2 - 95	Amat Baik	9	16,08
2	64,9 – 80,1	Baik	47	83,92
3	49,6 – 64,8	Sedang	0	0
4	34,3 – 49,5	Kurang	0	0
5	19 – 34,2	Tidak Baik	0	0
Jumlah			56	100

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa Kinerja guru sebagian besar guru SMA Negeri 1 Banuhampu dalam kategori baik (47 responden, 83,92%), artinya sebagian besar guru memiliki kinerja yang Baik dari sudut perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal, Uji statistik dapat menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi $> 0,005$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,005$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel 3 berikut ini diperoleh *asyp.sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Oleh karena nilai *asyp sig* tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov test* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58734036
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.081
	Positive	.076
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji linieritas menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan	Between Groups	(Combined) Linearity	602.201 .188	45 1	13.382 .188	1.265 .018	.362 .897
		Deviation from Linearity	602.013	44	13.682	1.293	.347
	Within Groups		105.782	10	10.578		
Total			707.983	55			

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Dari Tabel 4 diatas diketahui bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah 0,347 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,347 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel kinerja guru adalah signifikan linear.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel-variabel independen gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel dependen kinerja guru (Y) secara parsial. Berikut akan disajikan hasil uji t :

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89.376	3.939		22.689	.000
Pengaruh gaya kepemimpinan	.402	.128	.393	3.140	.003

a. Dependent Variable: Pengaruh kinerja guru

Sumber : Data Olahan Penelitian,2021

Berdasarkan tabel 5, didapat t hitung untuk variabel gaya kepemimpinan sebesar 3,140. Nilai t hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel, yang dicari pada $\alpha = 0,005 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $56-1-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat t tabel sebesar 2.00488, dengan demikian t hitung $>$ t tabel. Artinya, gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan (X) terhadap kinerja guru (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.154	.139	3.51019

a. Predictors: (Constant), Pengaruh gaya kepemimpinan

Data Olahan : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 6 diperoleh informasi bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,393 dan dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,154. Artinya besarnya kontribusi/sumbangan motivasi kerja terhadap disiplin kerja adalah sebesar 15,4%, sisanya 84,6% berasal dari variabel lain. Standard Error of The Estimate yaitu sebesar 3,51019 yang menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan. Apakah Variabel bebas memiliki hubungan positif atau negative. Adapun analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru

Tabel. 7 Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.376	3.939		22.689	.000
	Gaya Kepemimpinan	.402	.128	.393	3.140	.003

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber; Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat nilai sig, 0,003 dimana artinya $0,003 < 0,005$ maka terdapat pengaruh positif antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari tabel 7 dapat menunjukkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 89,376 + 0,402 (X)$$

Adapun artinya sebagai berikut :

-Nilai Konstanta sebesar 89,376 artinya jika tidak ada gaya kepemimpinan kepala sekolah maka nilai konsiten kinerja guru sebesar 89,376

-Koefisien Regresi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,402 artinya setiap penambahan 1% gaya kepemimpinan , kinerja guru akan meningkat sebesar 0,402 satuan karena bernilai positif.

PEMBAHASAN

Masalah kepemimpinan merupakan suatu hal yang menarik, sebab keberhasilan suatu organisasi tergantung kualitas pemimpin dalam memimpin organisasinya. Pada dasarnya suatu sekolah bukan saja mengharapkan guru mampu bekerja secara giat, tetapi bagaimana memiliki pemimpin yang hebat dan berkarakter untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana di peroleh informasi bahwa gaya kepemimpinan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y). Dalam kasus ini angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,402. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 tingkat gaya kepemimpinan (X), maka kinerja guru (Y) akan meningkat sebesar 0,402. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 89,376 + 0,402 X$. Hasil penelitian ini di perkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,003 < 0,005$ artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam.

Penelitian ini didukung dan diperkuat oleh penelitian sebelumnya. Menurut hasil penelitian Aishah Qomariyah (2019) gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. Menurut penelitian Firmawati (2017) gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Hasil ini memberi makna bahwa semakin meningkat gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka kinerja guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh meningkat secara signifikan. Menurut penelitian Wirdatu Muniroh (2019) di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Teladan Yogyakarta adalah Gaya kepemimpinan Demokrasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

- a. Gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam dinilai tepat dan sesuai digunakan oleh kepala sekolah di dalam kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam adalah gaya kepemimpinan demokrasi. Hal ini ditandai dengan seringnya kepala sekolah mengambil dan membuat kebijakan dengan melibatkan guru, membagi kerja dengan bawahannya dengan cara musyawarah serta memberikan penghargaan atas nama pribadi.
- b. Kinerja guru di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam tergolong Baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga hasil pembelajaran.
- c. Gaya Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Banuhampu Kabupaten Agam.

Rekomendasi

- a. Bagi Kepala Sekolah
Dengan memperhatikan hasil penelitian ini kepala sekolah tetap mampu menjaga dan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat dan banyak disukai oleh guru. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan juga harus melibatkan guru di dalam kegiatan.
- b. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru. Guru diharapkan mampu menjaga dan mengelola pembelajaran dengan baik. Dengan meningkatnya kinerja guru, maka kegiatan pembelajaran juga akan membaik dan menarik sehingga mampu meraih prestasi dalam pembelajaran
- c. Bagi Peneliti
Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dalam memperoleh informasi. Masih banyak cara untuk memperoleh informasi guna memperkuat dan memperdalam penelitian guna mencapai hasil yang maksimal. Serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan mengenai gaya kepemimpinan dan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A.L Hartani. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang.
- Abdul Hadis dan Nurhayati B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Burhanudin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edy, Sutrisno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari, Nawawi. (2006). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Kartini, Kartono. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 16 Tahun 2009. *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit*. Jakarta.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mendiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah*. Jakarta: Permendiknas.
- Mendiknas. (2007). *Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Sekolah*. Jakarta: Permendiknas.
- Miftah, Thoha. (2006). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ngalim, Purwanto. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nogi, H. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. (S. Yagan, Ed.)

- (15thed.). United States of America: Pearson.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas*. Bandung: Mandar Maju.
- Sumarno dan H.Hendripides. (2017). *Pengaruh Pengalaman mengajar dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Labor Binaan FKIPUniversitas Riau Pekanbaru*. Riau University. Terbitan 1
- Sedarmayanti. (2010). *Reformasi Adminitrasi Publik, Reformasi Birokrasi dan Kepemimpinan Masa Depan*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Susanto, H. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212.
- Susanto, H., & Aisyah, N. (2010). Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Kerja dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kebumen. *Magistra*, (74), 15–38.
- Suwatno. (2009). Pengaruh Komunikasi dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMU Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(3), 259–277.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. (R.Damayanti & F. Hutari, Eds.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahjono, S. I. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardana, D. S. (2013). Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru yang Sudah di Sertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(1), 98–109